

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR Mitra Dhanaceswara, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan untuk Pelatihan di BPR Mitra Dhanaceswara

a) Analisis Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan di BPR Mitra Dhanaceswara menggunakan metode analisis pekerjaan dan analisis Individual yang dilakukan oleh manajemen puncak terhadap semua karyawan perusahaan.

b) Peserta Pelatihan dan Pengembangan adalah semua karyawan lama maupun baru yang membutuhkan.

2. Metode Pelatihan

Metode yang digunakan BPR Mitra Dhanaceswara dalam pelaksanaan pelatihan adalah seminar dan workshop dari pihak eksternal perusahaan. Sedangkan metode yang digunakan BPR Mitra Dhanaceswara dalam pelaksanaan pengembangan adalah on the job training. Misalnya pada proyek untuk meningkatkan kualitas kepada nasabah seperti performa kebaharuan akses web yang akan digunakan nasabah untuk memudahkan mengakses informasi mengenai peminjaman modal dll

3. Faktor Pendukung Pelatihan

Faktor yang dapat mendukung pelatihan di BPR Mitra Dhanaceswara antara lain:

a. Dukungan yang diberikan oleh BPR Mitra Dhanaceswara untuk pelatihan dan pengembangan berupa pengawasan dan perhatian dari para manajerial,

memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengusulkan kebutuhan pelatihan, dan memberikan informasi-informasi terkait pelaksanaan pelatihan dan pengembangan.

b. Pemateri dan Kesesuaian Materi

Bpr Mitra Dhanaceswara memilih untuk mengikutsertakan para peserta pelatihan dalam seminar dan workshop yang ada diluar perusahaan agar para peserta bisa mendapatkan materi langsung dari orang-orang yang ahli di bidangnya. Pemilihan pemateri dan materi disesuaikan dengan kebutuhan organisasi maupun karyawan saat itu. Para peserta pelatihan juga merasa bahwa pemateri menyampaikan materi dengan baik dan mudah diterima tanpa ada kesulitan apapun.

4. Faktor Penghambat Pelatihan dan Pengembangan

Hambatan yang muncul selama pelatihan dan pengembangan disebabkan oleh perusahaan maupun peserta. Hambatan yang disebabkan oleh perusahaan berupa kurangnya perhatian manajemen puncak terhadap peserta setelah pelatihan dan pengembangan dilaksanakan, sehingga tidak ada record hasil yang jelas, apakah pelatihan yang telah dilakukan sudah efektif atau belum. Sedangkan hambatan yang disebabkan oleh peserta berupa kurangnya motivasi dalam mengikuti pelatihan

5. Proses Evaluasi dan manfaat Pelatihan dan Pengembangan

Proses evaluasi yang dilakukan BPR Mitra Dhanaceswara hanya melalui sharing session yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan dan pengembangan, tanpa ada evaluasi formal. BPR Mitra Dhanaceswara belum memiliki kriteria penilaian dan target yang jelas apa saja yang harus dicapai setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan. Sehingga keberhasilan dari kegiatan tersebut hanya bisa dirasakan secara individu setiap peserta. Manfaat pelatihan dan pengembangan dapat

dirasakan oleh semua peserta dan organisasi. Manfaat bagi peserta antara lain meningkatnya pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawab pada jabatan, wawasan baru terhadap koneksi diluar perusahaan, keterampilan dan kemampuan terhadap kinerja sehari-hari, serta meningkatnya kepercayaan diri secara pribadi. Manfaat yang dirasakan organisasi tidak lain kinerja setiap divisi menjadi lebih baik dan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pelatihan karyawan dipengaruhi oleh tiga pilar utama:

1. Kejelasan dan konsistensi kebijakan perusahaan mengenai penerapan pelatihan
2. Kesadaran dan kemampuan karyawan dalam manajemen waktu melakukan pelatihan mandiri guna meningkatkan wawasan dan mendapatkan informasi
3. Keteladanan dan komunikasi yang baik dari pimpinan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari pembahasan dan pengamatan oleh peneliti mengenai pelatihan terdapat beberapa hal yang dapat disarankan pada BPR Mitra Dhanaceswara antara lain:

1. Analisis kebutuhan seharusnya dilakukan secara sistematis, terdapat catatan yang jelas dan kualifikasi lainnya, atau lebih jelasnya adalah target kompetensi bagi karyawan. Analisis kebutuhan pelatihan dan pengembangan jangan hanya ditentukan oleh orang-orang dengan otoritas tertentu, melainkan orang-orang yang efektif atau yang berpengaruh langsung dengan kebutuhan organisasi, pekerjaan maupun individu meskipun harus melibatkan semua level manajemen.

2. BPR Mitra Dhanaceswara harus memperbaiki proses evaluasi, selain sharing session seharusnya memiliki daftar kriteria yang harus dicapai peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan, memberikan penilaian, dan membantu mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin dialami oleh peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan, agar motivasi karyawan bisa menjadi besar untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan yang akan datang

